

**PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA KELOMPOK
MASYARAKAT CINA BENTENG SEWAN RAWA KUCING**

Presly Darmawan

Universitas Buddhi Dharma
presly.darmawan29@gmail.com

ABSTRACT

Financial management plays an important role in the business development of MSME actors. One of the basic financial management that needs to be understood by business actors is managing finances properly and correctly. This Community Service activity is carried out to assist in improving the financial management of community financial literacy, especially MSMEs in Sewan Rawa Kucing Tangerang. The method of implementation is in the form of material distribution, lectures, and discussions/debriefings which are conducted offline. The conclusions obtained from this activity show that most MSME actors and the community in Sewan Rawa Kucing still have a low level of financial literacy, however, after carrying out this community service activity, participants' knowledge of the basic concepts of financial management has improved.

Keywords: *Financial Planning, UMKM*

ABSTRAK

Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam pengembangan usaha para pelaku UMKM. Salah satu dasar manajemen keuangan yang perlu dipahami oleh pelaku usaha adalah mengelola keuangan dengan baik dan benar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk membantu dalam meningkatkan manajemen keuangan literasi keuangan masyarakat terutama UMKM di Sewan Rawa Kucing Tangerang. Metode pelaksanaan berupa pembagian materi, ceramah, dan diskusi/tanya jawab yang dilakukan secara *offline*. Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM dan masyarakat di Sewan Rawa Kucing masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, namun, setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini, pengetahuan peserta mengenai konsep dasar manajemen keuangan telah lebih baik

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Wabah pandemi yang telah melanda dunia dan khususnya di Indonesia perlahan-lahan mulai ditinggalkan. Maka dari itu, perlu untuk mempercepat pemulihan ekonomi pemerintah salah satunya pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Melihat pentingnya sektor UMKM, penting untuk menjadi perhatian dalam rangka pemulihan ekonomi menghadapi era new normal. UMKM harus bisa bangkit dari keterpurukan akibat wabah pandemi covid-19 ini.. Kelompok kelompok masyarakat cina benteng sewan rawa kucing merupakan kelompok pelaku UMKM berbagai olahan makanan yang bergabung untuk mengembangkan usahanya demi memajukan perekonomian keluarga. Permasalahan yang adapi oleh cina benteng sewan rawa kucing adalah manajemen usaha termasuk manajemen keuangan. Kebanyakan para pelaku UMKM yang tergabung dalam cina benteng sewan rawa kucing ini mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan yang baik. Hanya mengandalkan insting dan pengalaman saja bahkan, sebagian besar tidak memiliki pembukuan keuangan usahanya. Sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui kondisi dari usahanya apakah laba atau rugi karena bercampur dengan keuangan keluarga (pribadi). Permasalahan dalam hal keuangan yang sering terjadi disebabkan oleh ketidakterampilan mengelola keuangan keluarga cukup banyak. Hal yang paling sering muncul yaitu lebih besar pengeluaran daripada pemasukan. Ini kadang terjadi karena melakukan pembelian barang-barang yang tidak benar-benar dibutuhkan (Sukirman, dkk, 2019). Hal tersebut memicu permasalahan berikutnya, yaitu terlalu banyak hutang sehingga setiap bulan pemasukan justru habis untuk membayar tagihan. Selain itu, beberapa kejadian atau peristiwa tak terduga yang memerlukan dana besar seperti ada anggota keluarga yang sakit atau hal lainnya tidak dapat diantisipasi dengan baik akibat tidak ada pengaturan atau pengelolaan yang baik (Nikmah, Nailiya, dkk, 2019). Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

Pengelolaan keuangan keluarga (pribadi) juga sama pentingnya dengan pengelolaan keuangan usaha. Berawal dari pengelolaan keuangan pribadi menjadikan para pelaku UMKM mahir dan mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya (Elis dan Asep, 2019). Kebanyakan pelaku UMKM menerapkan manajemen uang saku dalam kehidupan sehari-hari tanpa memisahkan uang pribadi dan uang usahanya.. Oleh karena itu, sudah menjadi sangat penting untuk mengedukasi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas diri melalui penyuluhan manajemen keuangan pada kelompok masyarakat Cina Benteng Sewan Rawa Kucing

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaannya, peserta pada diberikan penyuluhan terkait pengenalan konsep dasar manajemen yang berjumlah 23 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan yaitu pada tanggal 12 Agustus 2022 bertempat di Jalan Marsekal Suryadarma Neglasari Tangerang. Adapun tahap perencanaan kegiatan ini, yaitu :

1. Tahap Survei : Pada tahap ini, kami melakukan survei ke lokasi PKM
2. Tahap Perizinan : Pada tahap ini, penulis mengurus surat tugas, dan diskusi dengan perwakilan UMKM Masyarakat Cina Benteng Sewan Rawa Kucing dalam rangka kegiatan PKM ini.
3. Tahap Persiapan : Pada tahap ini, menyusun jadwal kegiatan, yang didalamnya tertuang antara lain; sarana dan prasarana yang dibutuhkan, jumlah peserta, bahan ajar, petugas yang terlibat, dan lain-lainnya.
4. Tahap Optimalisasi : Pada tahap ini, narasumber melakukan briefing mengenai materi yang akan disampaikan, dan berdiskusi dengan moderator.
5. Tahap Pelaksanaan : Pada tahap ini, kegiatan PKM akan dilaksanakan dengan memberikan dua materi mengenai pengelolaan manajemen keuangan

Untuk melengkapi kegiatan pengabdian ini, maka pemateri membutuhkan beberapa pendukung yaitu perangkat keras (*Hardware*) berupa, laptop dan

projector infocus serta perangkat lunak (*Software*) seperti, sistem operasi ; windows 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pengelolaan manajemen keuangan untuk UMKM. Terdapat langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan sebagai berikut :

a. Pencatatan Semua Pemasukan dan Pengeluaran.

Setelah Anda mencatat semua aset/harta, Anda mendapatkan informasi tentang posisi keuangan Anda saat ini. Hal tersebut berguna dalam melakukan langkah selanjutnya, yaitu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran akan memberikan informasi tentang banyaknya uang yang telah masuk dan yang dikeluarkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk suatu pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.

b. Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan, dan Tahunan.

Setiap orang atau keluarga biasanya mempunyai pola pengeluaran yang mirip dari bulan ke bulan, termasuk dari tahun ke tahun. Setelah memiliki catatan pengeluaran, coba identifikasi apa saja yang menjadi pengeluaran rutin dan bagaimana frekuensinya.

c. Menyusun Rencana Pengeluaran (*budgeting*).

Pada tahapan ini, para pengelola keuangan diminta untuk dapat melakukan perencanaan terkait pengeluaran keuangan yang akan dilakukan. Hal ini juga termasuk di dalamnya mengatur prioritas.

Gambar 1 kegiatan Penyuluhan pengelolaan Manajemen Keuangan



Gambar 2 kegiatan Penyuluhan pengelolaan Manajemen Keuangan



Gambar 3 kegiatan Penyuluhan pengelolaan Manajemen Keuangan



Dalam pelaksanaan ini Kelompok UMKM pada masyarakat cina benteng yang menjadi peserta dapat mengetahui bahwa pengelolaan keuangan sangat penting untuk menentukan skala prioritas dalam mengelola keuangan terutama menjalankan bisnis. Para Peserta juga menunjukkan antusias yang luar biasa, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pada saat proses diskusi berlangsung dan antusiasme dalam mengikuti praktek mengisi kertas pengelolaan keuangan mereka. Dari tanggapan para peserta terlihat bahwa para peserta belum mengetahui cara pengelolaan keuangan yang terencana dan keamanan data dalam pemanfaatan teknologi yang dapat menjadi ancaman *cyber time*. Peserta sangat antusias karena pemberian materi disertai simulasi atau praktek langsung pengelolaan keuangan keluarga. Peserta juga menginginkan pelatihan seperti ini terus berlangsung kedepan untuk peningkatan kemampuan pengelolaan dalam perencanaan keuangan mereka.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni sebagian besar pelaku UMKM masyarakat cina benteng rawa kucing masih memiliki tingkat manajemen keuangan yang rendah, tetapi sisi positifnya mereka memiliki tingkat antusias yang tinggi mengenai pengelolaan keuangan. Karena itu, setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini, pengetahuan peserta mengenai manajemen keuangan telah lebih baik. Saran yang dapat diberikan yaitu dapat

dilakukan penyuluhan lanjutan yang bersifat pelatihan pendampingan dan pemberdayaan kepada pelaku UMKM masyarakat cina benteng rawa kucing. Serta dapat dibuka akses yang lebih luas kepada civitas akademika lain untuk memberikan penyuluhan agar wawasan dan informasi masyarakat semakin berkembang

UCAPAN TERIMA KASIH

Terkhusus terimakasih kepada Bapak Aloy selaku perwakilan Kelompok masyarakat cina benteng sewan rawa kucing telah ikut berpartisipasi menyukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elis B, & Asep N. 2019. Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelolah Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, ABDIMAS GALUH*. Vol 1 No 1.
- Nikmah, Nailiya, et al. 2019. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact : Implementation and Action Volume 1, Nomor 2*.
- Sukirman, et al. 2019. Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Peran Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)* Vol 1 No.2